

# **LAMPIRAN 1**

## **TABEL MATRIKS SKRIPSI**

**TABEL MATRIKS SKRIPSI**

<b>LATAR BELAKANG</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>TUJUAN PENELITIAN</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>IMPLIKASI</b>	<b>REKOMENDASI</b>
<p>Informasi kini sudah menjadi sebuah bagian bagi kebutuhan manusia. Kebutuhan akan informasi sudah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu kebutuhan informasi tersebut juga dimiliki oleh komunitas pecinta bulutangkis, salah satunya adalah Komunitas Bulovers Bandung. Bulutangkis merupakan olahraga terpopuler di Indonesia, namun informasi tentang bulutangkis tidak banyak mendapat perhatian dari pemberitaan di media massa sehingga informasi mengenai bulutangkis ini kurang. Terdapat pemberitaan situs online yang secara khusus membahas mengenai informasi bulutangkis yakni</p>	<p>Bagaimana komunitas pecinta bulutangkis memanfaatkan pemberitaan situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Untuk mendeskripsikan pemanfaatan komunitas pecinta bulutangkis dalam mengakses situs badmintonindonesia.org untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka</p>	<p>Komunitas Bulovers Bandung sebagai komunitas pecinta bulutangkis memanfaatkan dengan optimal pemberitaan situs badmintonindonesia.org untuk memenuhi kebutuhan informasinya</p>	<p>Sebagai penelitian yang telah dilakukan tentang pemenuhan kebutuhan informasi Komunitas Bulovers Bandung pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org, maka kesimpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang ilmu komunikasi umumnya dan jurnalistik khususnya serta penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian tentu akan memiliki dampak untuk menjadi evaluasi bagi bidang jurnalistik khususnya pemberitaan untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan khalayak pengguna media massa</p>	<p>Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat memberitakan informasi yang berimbang dan objektif dalam penulisannya serta memiliki nilai berita yang aktual atau cepat. Hal ini agar dapat dimanfaatkan dengan lebih baik lagi oleh komunitas pecinta bulutangkis.</p>
	<p>Bagaimana pemenuhan kebutuhan kognitif komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan kognitif komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org.</p>	<p>Pemenuhan kebutuhan kognitif Komunitas Bulovers Bandung mengenai pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bulutangkis dapat terpenuhi dengan sangat optimal setelah mengakses pemberitaan situs badmintonindonesia.org.</p>	<p>Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat lebih lagi memenuhi pengetahuan dan pemahaman tentang pemain-pemain di luar lapangan</p>	
	<p>Bagaimana pemenuhan kebutuhan afektif komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan afektif komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org.</p>	<p>Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat memuaskan komunitas pecinta bulutangkis dalam memperoleh informasi tentang kecepatan beritanya.</p>		

badmintonindonesia.org.			terpenuhi dengan cukup optimal setelah mengakses pemberitaan situs badmintonindonesia.org.		Mengingat salah satu kriteria berita online adalah cepat
	Bagaimana pemenuhan kebutuhan integrasi personal komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan integrasi personal komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org.	Pemenuhan kebutuhan integrasi personal Komunitas Bulovers Bandung mengenai kepercayaan dan status pribadi mereka dapat terpenuhi dengan sangat optimal setelah mengakses pemberitaan situs badmintonindonesia.org.		Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat meningkatkan lagi kepercayaan informasi para pecinta bulutangkis terutama dalam mengklarifikasi informasi simpang siur
	Bagaimana pemenuhan kebutuhan integrasi sosial komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan integrasi sosial komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org.	Pemenuhan kebutuhan integrasi sosial Komunitas Bulovers Bandung dapat menguatkan hubungan sosial mereka di komunitas dengan optimal setelah mengakses pemberitaan situs badmintonindonesia.org.		Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat menambah <i>link-link connect</i> ke sosial media agar berita tersebut bisa di <i>share</i> kan dan menjadi bahan pembicaraan orang
	Bagaimana pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org.	Pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan Komunitas Bulovers Bandung dapat merasa terhibur dengan sangat optimal setelah mengakses pemberitaan situs badmintonindonesia.org.		Pemberitaan situs badmintonindonesia.org diharapkan dapat menambah konten <i>sportainment</i> dalam beritanya

# **LAMPIRAN 2**

## **SURAT IZIN PENELITIAN**

**LAMPIRAN 3**

**LEMBARAN BIMBINGAN**

**PENULISAN SKRIPSI**

**LAMPIRAN 4**

**KISI-KISI INSTRUMEN**

**PENELITIAN**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS**

**Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org**

**SKRIPSI**

Oleh

**Bagas Abdiel Kharis Theo**

**1201935**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2016**

Bagas Abdiel Kharis Theo, 2016

*PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Masalah	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator yang diteliti	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Komunitas Pecinta Bulutangkis pada Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org	1. Bagaimana komunitas pecinta bulutangkis memanfaatkan pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Terpaan Media	Intensitas mengakses situs badmintonindonesia.org	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunitas Bulovers Bandung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Observasi</li> </ul>
			Alasan mengakses situs badmintonindonesia.org		
			Informasi yang dibutuhkan di situs badmintonindonesia.org		
		Isi Pemberitaan	Kualitas Penyajian Berita		
			Nilai Berita		
	2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan kognitif komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Pengetahuan	Mengetahui peristiwa / perkembangan bulutangkis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunitas Bulovers Bandung</li> <li>Humas PBSI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ul>
			Memiliki pengetahuan baru tentang bulutangkis		
		Pemahaman	Memiliki pemahaman baru tentang bulutangkis		
	3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan afektif komunitas pecinta bulutangkis pada	Kepuasan	Kepuasan memperoleh informasi		
			Kepuasan dengan		



	pemberitaan situs badmintonindonesia.org?		penyampaian informasi		
		Pengalaman emosional	Ketertarikan untuk kembali mengakses situs badmintonindonesia.org		
	4. Bagaimana pemenuhan kebutuhan integrasi personal komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Kepercayaan informasi	Menguatkan informasi		
		Status Pribadi	Meningkatkan kepercayaan diri		
	5. Bagaimana pemenuhan kebutuhan integrasi sosial komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Penguatan hubungan dengan anggota komunitas	Memperoleh topik pembicaraan		
			Menjadi dekat dengan anggota komunitas yang lain		
	6. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan komunitas pecinta bulutangkis pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	Hiburan	Mengakses situs badmintonindonesia.org untuk mengisi waktu luang		
			Menghilangkan rasa penat, bosan dan tekanan		

## **PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION**

### **PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS**

#### **Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org**

Nama Lengkap :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Pekerjaan :  
Pendidikan Terakhir :  
Jabatan di Komunitas :

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN DISKUSI</b>
<b>Pemanfaatan Situs badmintonindonesia.org</b>	
1. Apakah anda sering mengakses situs badmintonindonesia.org?	
2. Mengapa anda memilih mengakses situs badmintonindonesia.org untuk memenuhi kebutuhan informasi anda?	
3. Kebutuhan informasi seperti apa yang ingin anda cari pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	
4. Bagaimana kualitas penyajian berita pada situs badmintonindonesia.org?	

5. Bagaimana nilai berita pada pemberitaan situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Kognitif</b>	
6. Sejauhmana anda mengetahui peristiwa atau perkembangan olahraga bulutangkis di Indonesia melalui situs badmintonindonesia.org?	
7. Sejauhmana anda memperoleh pengetahuan baru tentang olahraga bulutangkis di Indonesia melalui situs badmintonindonesia.org?	
8. Sejauhmana anda memperoleh pemahaman baru tentang olahraga bulutangkis di Indonesia melalui situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Afektif</b>	
9. Sejauhmana anda merasa puas dalam memperoleh informasi tentang bulutangkis dari situs badmintonindonesia.org?	
10. Bagaimanakah kepuasan anda dengan penyampaian informasi dalam pemberitaan di situs badmintonindonesia.org?	
11. Apakah anda merasa tertarik kembali untuk mengakses berita di situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Personal</b>	
12. Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org, anda dapat menambah kepercayaan diri ketika orang lain bertanya kepada anda tentang bulutangkis? Mengapa?	

13. Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org anda dapat menguatkan informasi apa yang anda yakini sebelumnya? Mengapa?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Sosial</b>	
14. Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org anda memperoleh topik pembicaraan untuk dibahas dengan anggota komunitas yang lain? Mengapa? 15. Sejauhmana anda mengakses informasi tentang bulutangkis di situs badmintonindonesia.org untuk dapat dekat dengan anggota komunitas yang lain?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan</b>	
16. Apakah anda mengakses situs badmintonindonesia.org karena untuk mengisi waktu luang? Mengapa? 17. Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org anda dapat menghilangkan rasa penat, bosan dan tekanan yang anda miliki? Mengapa?	

## PEDOMAN OBSERVASI

### PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS

#### Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL OBSERVASI
1.	Komunitas Bulovers Bandung memanfaatkan situs badmintonindonesia.org, yang dilihat dari beberapa aspek yakni terpaan media (intensitas, alasan mengakses dan informasi yang dicari) dan isi media (kualitas penyajian, keaktualan, kejelasan dan kelengkapan berita)	
2.	Pemenuhan kebutuhan kognitif Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bulutangkis setelah mengakses situs badmintonindonesia.org.	
3.	Pemenuhan kebutuhan afektif Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek kepuasan dan pengalaman emosional setelah mengakses situs badmintonindonesia.org.	
4.	Pemenuhan kebutuhan integrasi personal Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek kepercayaan informasi mereka terhadap situs badmintonindonesia.org dan status pribadi setelah mengakses situs tersebut.	

5.	Pemenuhan kebutuhan integrasi sosial Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek penguatan hubungan antara anggota setelah mengakses situs badmnintonindonesia.org.	
6.	Pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek terhibur setelah mengakses situs badmnintonindonesia.org.	

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS

#### Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org

Nama Lengkap :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Pekerjaan :  
Jabatan di PBSI :

PERTANYAAN	JAWABAN
<b>Deskripsi Umum Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org</b>	
1. Apa tujuan diadakannya kolom berita pada situs badmintonindonesia.org?	
2. Apakah situs badmintonindonesia.org memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas pecinta bulutangkis?	
3. Pemberitaan apa saja yang diangkat pada kolom berita situs badmintonindonesia.org?	

<b>Pemenuhan Kebutuhan Kognitif</b>	
4. Bagaimana PBSI memenuhi kebutuhan pengetahuan dan pemahaman tentang bulutangkis kepada komunitas pecinta bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Afektif</b>	
5. Bagaimana PBSI memenuhi kepuasan informasi tentang bulutangkis kepada komunitas pecinta bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Personal</b>	
6. Bagaimana PBSI memberikan kepercayaan informasi tentang bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org kepada komunitas pecinta bulutangkis?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Sosial</b>	
7. Bagaimana peran PBSI dalam menguatkan hubungan antara anggota komunitas pecinta bulutangkis melalui informasi yang ada di situs badmintonindonesia.org?	
<b>Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan</b>	
8. Bagaimana situs badmintonindonesia.org dapat memberikan hiburan informasi kepada komunitas pecinta bulutangkis?	



## PEDOMAN DOKUMENTASI

### PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS

Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org

NO	ASPEK YANG DIDOKUMENTASIKAN	HASIL DOKUMENTASI
1.	Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org	
2.	Kegiatan Komunitas Bulovers Bandung	
3.	Foto Pelaksanaan Focus Group Discussion	

**LAMPIRAN 5**

**HASIL FGD, WAWANCARA**

**DAN OBSERVASI**

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TENTANG  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS BULOVERS  
BANDUNG TERHADAP PEMBERITAAN SITUS [badmintonindonesia.org](http://badmintonindonesia.org)**

---

**HARI / TANGGAL** : Sabtu, 21 Mei 2016

**TEMPAT** : McDonald's Istana Plaza

**WAKTU** : 16.30 – 18.00 WIB

**PESERTA FGD** :

- Satu (1) orang moderator
- Empat (4) orang informan dari anggota Komunitas Bulovers Bandung

**DATA INFORMAN :**

- 1. Nama Lengkap : Indah Melania**
  - Jenis Kelamin : Perempuan
  - Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 30 Mei 1998
  - Pekerjaan : Mahasiswa
  - Pendidikan Terakhir : SMA
  - Jabatan Komunitas : Pencetus/Pendiri Komunitas
- 2. Nama Lengkap : Teguh Satriyahna**
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 18 Oktober 1997
  - Pekerjaan : Mahasiswa
  - Pendidikan Terakhir : SMA
  - Jabatan Komunitas : Ketua Komunitas
- 3. Nama Lengkap : Andry Rizki Hidayat**
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 14 Februari 1990
  - Pekerjaan : Mahasiswa
  - Pendidikan Terakhir : S1
  - Jabatan Komunitas : Anggota Aktif
- 4. Nama Lengkap : Coryca**
  - Jenis Kelamin : Perempuan
  - Tempat, Tanggal Lahir : 28 Desember 1990

Pekerjaan : Karyawati  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Jabatan Komunitas : Anggota Aktif

### TRANSKRIP PELAKSANAAN FGD

Pemanfaatan Situs badmintonindonesia.org	
Moderator	<b>Sebagai pecinta bulutangkis, apakah kalian sering mengakses situs badmintonindonesia.org?</b>
Indah	Iya sering, terutama ketika ada turnmaen atau pertandingan bulutangkis.
Coryca	Lumayan sering.
Teguh	Sering.
Andry	Sering, karena beritanya tentang bulutangkis.
Moderator	<b>Apa alasan kalian lebih mengakses situs badmintonindonesia.org dibandingkan dengan media pemberitaan lainnya?</b>
Indah	Menurut saya karena situs badmintonindonesia.org itu menyediakan informasi yang cepat, akurat dan lengkap.
Coryca	Ini kan situsnya (badmintonindonesia.org) langsung dari PBSI, jadi informasinya pasti sudah terpercaya.
Teguh	Semua berita yang ada di situs badmintonindonesia.org itu terpercaya, karena dari PBSI nya langsung.
Andry	Menurut saya informasinya tajam dan terpercaya, memang akurat karena langsung dari wartawan pbsinya, kadang kalau informasi dari wartawan media lain sering tidak jelas dan salah.
Indah	Iya banyak yang sering salah kalau media lain.
Andry	Bener sering salah beritanya.
Moderator	Jadi karena informasinya langsung dari pihak PBSI nya, sehingga beritanya terpercaya?
Indah	Betul!
Moderator	<b>Kebutuhan informasi apa saja yang sering kalian cari atau butuhkan dari situs badmintonindonesia.org?</b>
Indah	Informasi tentang turnamen dan kondisi atlet di setiap pertandingan turnamen.

Coryca	Saya lebih ke informasi tentang kebiasaan atlet yang memang tidak diberitakan oleh situs-situs lain.
Teguh	Yang jelas berita-berita tentang atletnya itu sendiri, bagaimana kegiatan mereka atau pertandingan mereka. Lebih ke arah sana yang dibutuhkan.
Andry	Yang pasti tentang atletnya seperti profil mereka dan ranking bwf, karena informasinya ada di situs itu juga.
Moderator	Lalu tentang pemberitaan tentang pertandingan atau turnamen, apakah juga menjadi kebutuhan juga?
Andry	Iya, paling hasil-hasil kejuaraan di Indonesia.
Coryca	Mungkin kalau hasil sudah tahu sebelum pemberitaannya, tahu dari situs tournamentsoftware.com (situs hasil pertandingan bulutangkis), tapi komentar dari para atlet atau pelatih tentang hasil pertandingan, itu yang ingin tahu.
Indah	Tapi kalau dari turnamen-turnamen atau pertandingan, juga ingin tahu soal foto-fotonya, soalnya lengkap hampir di setiap turnamen ada ataupun setiap pemain Indonesia yang bertanding hampir pasti ada.
Moderator	<b>Lalu menurut kalian kualitas penyajian beritanya bagaimana?</b>
Indah	Menurut saya kualitasnya baik dibandingkan dengan yang lain.
Moderator	Baiknya seperti bagaimana?
Indah	Akurat, karena sumbernya langsung dari PBSI yang mengirimkan wartawan di setiap turnamen. Istilahnya eksklusif.
Coryca	Hampir sama, baik. Karena itu tadi langsung dari humas PBSI nya dimana pemain-pemain Indonesia apalagi pelatnas dibawah sama PBSI. Jadi pasti kualitasnya baik dan terpercaya.
Teguh	Iya sama sudah cukup baik menurut saya.
Andry	Sama sudah baik kualitasnya.
Moderator	Baiknya seperti apa kalau boleh tahu, karena kualitas berita itu berkaitan dengan akurat, narasumber yang kapabilitas, seimbang, objektif, mudah dipahami, jelas dan menarik.
Teguh	Akurat dan informasinya benar dapat dipercaya, narasumber yang diwawancari berkompeten juga. Soal objektif juga sudah sesuai dengan realita tapi masih ada opini-opini wartawan kalau aku baca.

Andry	Iya benar sesuai fakta tapi masih ada sedikit opini dari wartawannya.
Indah	Soal seimbang paling soal pemain pelatnas dan non pelatnas mungkin agak kurang berita dari non pelatnasnya, padahal ingin tahu juga.
Andry	Tapi kalau menurut saya seimbang, yang penting pemain Indonesia, kalau saya tidak terlalu membedakan mana pemain pelatnas dan non pelatnas yang penting pemberitaannya itu adalah atlet Indonesia.
Coryca	Tapi lengkap dan jelas pemberitaannya <i>mah</i> dibandingkan dengan yang lain.
Teguh	Iya lebih lengkap dibandingkan dengan yang lain. Berita lain tentang apa dan cuman sedikit, tapi di situs ini penjelasannya dari A-Z tentang bulutangkis ada.
Indah	Kalau dibandingkan dengan media lain, informasi tentang bulutangkis paling lengkap dan jelas ada di situs ini, tapi seperti yang saya katakan tadi masih ada yang kurang, kenapa atlet ini tidak diberitakan. Tapi kalau ditanya soal kelengkapan, sudah lengkap dibandingkan dengan media yang lain.
Moderator	<b>Lalu bagaimana nilai beritanya yang berkaitan dengan aktual, faktual, penting dn menarik.</b>
Andry	Aktual, soal kecepatan kan, saya rasa informasi hasil turnamen saja media sosial lebih cepat dibandingkan dengan pemberitaan di situs badmintonindonesia.org.
Moderator	Tapi kan konteksnya berbeda antara berita dan informasi di sosmed. Sosmed kan lebih ke informasi hasil turnamen saja sedangkan berita informasinya diolah terlebih dahulu.
Andry	Iya memang betul, kalau di sosmed memang hasilnya saja sedangkan kalau di berita ini kan ada komentar atlet pelatih atau data-data lain yang diolah dulu. Tapi memang kalau diluar hasil turnamen itu misalnya kondisi atlet seperti cedera dan lain lain kadang sosmed lebih cepat.
Coryca	Tapi bener Ndry kalau dibandingkan dengan sosmed memang konteksnya berbeda. Tetapi kalo berbicara kecepatan memang saya setuju sama Andry. Jadi misal berita tentang hasil perandingan Jo lawan Lin Dan. Sudah selesai mereka bertanding, berita itu turunnya lama.

	Ada mungkin setengah atau satu jam kemudian.
Teguh	Iya mungkin soal kecepatan atau aktual agak kurang. Beda kalau contoh portal berita online A pasca kejadian berapa menit kemudian pasti langsung ada beritanya. Tapi bukan soal bulutangkis, karena jarang sekali berita bulutangkis keluar dari portal berita online yang umum. Tapi ciri media online kan aktual, mungkin pemberitaan situs badmintonindonesia.org aktual atau kecepatannya kurang.
Indah	Iya setuju, lalu situs ini yang menarik. Menariknya adalah soal foto. Foto-fotonya menarik karena sesuai dengan berita dan kejadian langsung.
Coryca	Betul, banyak berita-berita di media lain atau mungkin sosial media juga itu banyak mengambil foto dari situs pbsi ini. Berarti itu menunjukkan mereka punya nilai berita yang baik. Tidak hanya beritanya tapi ada foto “real” nya juga, itu kan jadi kebutuhan informasi buat kita juga.
Teguh	Soal faktual, memang faktual apa adanya kalau pemain ini menang diberitakan menang, kalau kalah diberitakan kalah.
Andry	Iya jadi kalau kalah juga tetap diberitakan tidak ditutupin dan berita tentang pemain menang itu penting untuk diberitakan juga.
<b>Pemenuhan Kebutuhan Kognitif</b>	
<b>Moderator</b>	<b>Lalu sejauhmana setelah mengakses situs badmintonindonesia.org jadi tahu tentang peristiwa atau perkembangan olahraga bulutangkis?</b>
Coryca	Iya semakin tahu, bukan hanya berita mengenai pertandingan yang dilakukan oleh BWF -Badminton World Federation- (turnamen internasional), tapi turnamen nasional pun dibahas lebih detail.
Andry	Iya seperti sirnas-sirnas (sirkuit nasional) pasti dibahas disitu beda sama yang lain, termasuk soal LIMA (liga mahasiswa) juga, saya lihat minggu-minggu kemarin dibahas juga itu di situs berita PBSI.
Indah	Iya turnamen dari level kelas bawah sampai tertinggi pasti itu ada.
Teguh	Iya setuju.
<b>Moderator</b>	<b>Lalu sejauhmana kalian memperoleh pengetahuan baru tentang bulutangkis dari situs badmintonindonesia.org?</b>

Indah	Iya jadi semakin tahu setiap ada turnamen. Kita jadi tahu juga kegiatan atlet di luar lapangan yang paling terbaru.
Teguh	Sama jadi tahu perkembangan terbaru juga soal pemain pelatnas itu sendiri ataupun kegiatan PBSI.
Andry	Iya seperti kegiatan PBSI setiap tahun soal promosi degradasi pemain pelatnas, kita ingin tahu kan, informasinya pasti tahunya dari situs PBSI ini.
Coryca	Iya kegiatan PBSI yang paling baru itu pasti jadi pengetahuan baru.
<b>Moderator</b>	<b>Lalu sejauhmana kalian memperoleh pemahaman baru tentang bulutangkis dari situs badmintonindonesia.org?</b>
Coryca	Yang pasti beritanya menjawab semua kesimpangsiuran dan ambigu dari berita-berita diluar sana, jadi ketika baca situs in jadi paham ternyata yang benar begini. Selain itu menurut saya mudah dipahami pemberitaannya.
Indah	Kita paham itu karena adanya komentar atlet itu sendiri atau pelatih yang menangani. Jadi tahu bagaimana pemain tadi pas main. Karena situs berita yang lain itu tidak ada.
Teguh	Sama dengan indah, pasti pemahaman lebih kalau soal pertandingan itu ada komentar dari para atletnya, ternyata dia begini-begini tadi pas pertandingan. Atau pemain ini ternyata begini kalo jelang pertandingan.
Andry	Setuju sama mereka, adanya komentar jadi tambah paham dan mengerti sama berita yang dibahas.
Indah	Iya tapi kalau memang kita bisa membaca keseluruhan berita tidak hanya komentar para atlet saja, pasti pemahannya lebih karena itu sudah dijelaskan sekali.
Teguh	Iya sebenarnya komentar atlet atau pelatih pasti langsung menjadi perhatian utama pembaca, tapi kalau kita membaca secara keseluruhan itu pasti paham sekali. Misalnya kalau selesai pertandingan, disitu beritanya dijelaskan bagaimana alur pertandingan.
Andry	Yang jelas kita paham sekali tentang informasi atlet itu sendiri di setiap turnamen yang mereka jalani.



<b>Pemenuhan Kebutuhan Afektif</b>	
<b>Moderator</b>	<b>Berbicara tentang kepuasan, sejauhmana kalian merasa puas dalam memperoleh informasi bulutangkis dari situs badmintonindonesia.org?</b>
Indah	Puasnya itu beritanya diselipkan foto asli dari pemain setelah bertanding di hampir setiap turnamen mana pun. Kan kalau situs lain mah tidak ada, malahan sering ambil foto dari situs ini. Sama yang puas adalah adanya komentar atletnya langsung usai bertanding. Karena itu perbedaannya dengan situs lain adalah wartawan di PBSI selalu ikut kemana pemain pelatnas bertanding atau meminta konfirmasi langsung ke pemain. Kalau situs berita lain tidak ada kutipan komentar karena tidak terjun langsung hanya menyimak hasil pertandingan atau itu tadi mengutip di situs PBSI.
Coryca	Tapi kalau saya justru tidak terlalu puas, tidak nya itu karena soal kecepatannya, jadi gregetan karena lama. Padahal menunggu-nunggu beritanya.
Teguh	Saya cukup puas, puasnya setuju dengan indah tapi ada benarnya juga yang kak cory katakan kurang cepat.
Moderator	Tetapi pendapat pribadi puas Guh?
Teguh	Ya cukup puas, saya dapat informasi tentang bulutangkis banyak dari situs ini.
Andry	Kalau saya justru kurang puas. Seperti Cory bilang tadi bahkan ada yang pertandingannya selesai tadi pagi bisa jadi nanti malem diberitakan, tapi itu biasanya berita-berita yang nasional. Kurang puas lah soalnya jadi lama memperoleh informasinya.
<b>Moderator</b>	<b>Lalu dari penyampaian informasinya sendiri, sejauhmana kalian merasa puas dengan situs badmintonindonesia.org?</b>
Coryca	Puas karena beritanya sangat terpercaya
Indah	Iya puas karena beritanya bisa dikatakan lengkap
Andry	Kalau saya soal penyampaiannya puas akurat lah terpercaya
Teguh	Iya saya juga puas, beritanya dijelaskan secara detail
<b>Moderator</b>	<b>Lalu apa setelah mengakses situs badmintonindonesia.org kalian</b>

	<b>merasa tertarik kembali mengakses situs itu lagi?</b>
Andry	Iya jelas tertarik
Coryca	Sangat tertarik
Indah	Sangat tertarik
Teguh	Sangat tertarik sekali
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Personal</b>	
<b>Moderator</b>	<b>Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org dapat menambah kepercayaan diri kalian ketika orang lain bertanya tentang bulutangkis ke kalian? Kenapa?</b>
Coryca	Iya tentunya, karena disitu beritanya faktual dan terpercaya
Indah	Iya karena kita sudah paham sekali dan mengetahui informasi terbaru dari situs pbsi ini
Teguh	Iya informasinya yang disampaikan juga kan menambah informasi kita mengenai badminton
Andry	Pasti merasa pede karena sudah tahu tentang informasinya
<b>Moderator</b>	<b>Lalu apakah situs tersebut menguatkan informasi yang kalian yakini sebelumnya? Kenapa?</b>
Coryca	Iya itu pasti, banyak informasi diluar sana-sini simpang siur entah itu gosip pemain ini batal ikut atau cedera atau ganti pasangan bermain atau apalah itu, baca berita disitus ini jadi menguatkan informasi simpang siur yang kita terima
Andry	Iya istilahnya informasi yang kita dapatkan masih simpang siur itu bisa langsung di klarifikasi langsung lewat situs ini
Indah	Kalau saya iya dan memang beritanya pasti sudah benar situs ini jadi informasi yang tadinya kita masih setengah-setengah jadi diperkuat
Teguh	Dan yang pasti adalah dapat dipercaya
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Sosial</b>	
<b>Moderator</b>	<b>Lalu apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org kalian memperoleh topik pembicaraan dengan anggota komunitas yang lain? Kenapa?</b>
Coryca	Jelas, kita kan komunitas pecinta bulutangkis pasti yang diobrolkan adalah badminton, dan yang pasti setelah mengakses informasi dari situs

	tentang badminton salah satunya pbsi ini
Indah	Iya apalagi kalau menang pasti jadi bahan pembicaraan kita-kita.
Andry	Kalau menang pasti kita jadi topik pembicaraan. Kekalahan juga keterpurukan pemain, pelatih pasti kita bahas, perkembangan ranking dunia, apapun yang diberitain bisa kita bahas
Teguh	Setuju apalagi soal prestasi perkembangan pemain pasti kita bahas tadi, seperti kang Andry bilang
<b>Moderator</b>	<b>Apakah kalian mengakses situs badmintonindonesia.org supaya bisa dekat dengan anggota komunitas yang lain? Kenapa?</b>
Indah	Iya dengan mendapat informasi terbaru kita bisa berbincang dengan anggota yang lain dan menambah kedekatan
Coryca	Iya jelas biar tidak terlalu jauh juga dengan anggota komunitas yang lain, nanti dia ngomong apa kitanya tidak “nyambung” kan merasa jauh sendiri nantinya
Teguh	Sama seperti kak cory biar nyambung saja dan tidak merasa terasingkan di komunitas ini
Andry	Tapi kalau saya tidak terlalu juga, biasa saja, saya yakin kalau biar bisa dekat begitu, tinggal bagaimana orangnya saja
Moderator	Jadi tidak setuju kang?
Andry	Iya biasa saja, tapi kalau dekat biar “nyambung” kalau ngobrol mah setuju.
<b>Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan</b>	
Moderator	Lalu apakah kalian mengakses situs badmintonindonesia.org untuk mengisi waktu luang? Kenapa?
Coryca	Kalau saya iya menghabiskan waktu kepenatan dari aktivitas pekerjaan
Indah	Kalau saya dibandingkan membuka situs yang lain lebih baik buka situs ini lebih bermanfaat buat saya dan untuk memenuhi kebutuhan informasi saya juga kan
Teguh	Kalau saya iya karena ingin melihat perkembangan para pemain dan khususnya perbulutangkis di Indonesia
Andry	Iya meluangkan waktu dari kegiatan kemahasiswaan kalau saya sama seperti cory

Coryca	Karena sudah terlanjur cinta dengan bulutangkis, pasti punya waktu kosong sedikit langsung buka situs tentang badminton salah satunya ya situs badmintonindonesia.org
<b>Moderator</b>	<b>Apakah setelah mengakses situs badmintonindonesia.org dapat menghilangkan rasa penat, bosan dan tekanan yang anda miliki? Kenapa?</b>
Andry	Iya pasti menghibur di kala banyak tugas kuliah menumpuk
Coryca	Karena itu tadi sudah terlalu cinta, buka berita bulutangkis jadi merasa tenang dan terhibur
Indah	Iya apalagi kalau baca berita ada yang menang senang lihatnya, membuat kita bangga
Teguh	Iya plus menarik kan penyampaian beritanya ada fotonya juga
<b>Kesimpulan</b>	
Moderator	Jadi jika ditarik kesimpulan, puas dan terpenuhi tidak informasi bulutangkis dari situs badmintonidnonesia.org?
Coryca	Cukup puas, soal kecepatan saja masih kurang puas, tapi kalau detail dan kelengkapan berita terpenuhi sekali informasinya.
Indah	Puas, terpenuhi kebutuhan informasinya, karena seperti saya katakan situs pbsi itu eksklusif.
Andry	Iya puas tidak pusing membacanya.
Teguh	Iya cukup puas saya juga.
Moderator	Secara keseluruhan di media massa, apakah pemberitaan bulutangkis di seluruh media terpenuhi atau merasa kurang?
Andry	Agak kurang, kebanyakan itu pemberitaannya sepakbola.
Indah	Kalau menang saja baru diberitakan.
Coryca	Setuju, kalau prestasi turun saja tidak pernah diberitakan, padahal satu sisi kita sebagai pecinta, apapun yang terjadi kan ingin tahu dengan informasi lebih, sepakbola saja kalah tetap diberitakan.
Teguh	Iya setuju dengan teman-teman sebagai pecinta bulutangkis kita juga ingin mendapat informasi yang lebih dan selalu ingin tahu dengan informasi terbaru, tetapi yang ada informasinya kurang.
Moderator	Jadi saya simpulkan bahwa informasi bulutangkis di media massa itu

	kurang dan belum terpenuhi oleh para pecinta bulutangkis, tapi melalui situs yang dibuat oleh pbsi yaitu situs badmintonindonesia.org, kebutuhan informasi atau rasa ingin tahu kalian menjadi terpenuhi karena kalian lah yang harus aktif mengakses situs tersebut.
Peserta	Iya betul sekali

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA**  
**BULUTANGKIS TERHADAP PEMBERITAAN SITUS**  
**badmintonindonesia.org**

---

**HARI / TANGGAL** : Kamis, 2 Juni 2016

**TEMPAT** : Istora Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta

**WAKTU** : 17.30 – 18.00

**INFORMAN** : Kepala Sub Bidang (Kasubid) Humas & Social Media  
PBSI

**DATA INFORMAN :**

Nama Lengkap : Yuni Kartika

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 16 Juni 1973

Jabatan di PBSI : Kepala Sub Bidang Humas dan Social Media

PERTANYAAN	JAWABAN
<b>Deskripsi Umum Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org</b>	
Apa tujuan diadakannya kolom berita pada situs badmintonindonesia.org?	Situs ini memang merupakan situs humas, tapi disini kami ada kolom berita, dimana berita-berita yang ada disini bukan bentuk <i>press release</i> seperti situs humas pada umumnya tapi disini pemberitaannya diolah secara karya tulisan jurnalistik. Tujuannya sebenarnya ada dua. Pertama mengabarkan berita pemain utama kita di internasional ke seluruh masyarakat di Indonesia. Kedua pertandingan nasional yang ada di Indonesia kita beritakan supaya semua masyarakat di belahan provinsi Indonesia bisa melihat apa yang terjadi di PBSI

	<p>baik pusat maupun provinsi. Hal lainnya ada kuis, ranking, berita serba serbi. Itu ada supaya mereka bisa mendapatkan semua informasi baik dari sisi lapangan maupun luar lapangan.</p>
<p>Apakah situs badmintonindonesia.org memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas pecinta bulutangkis?</p>	<p>Iya pasti kalau pecinta bulutangkis menunggu website kit, karena kita berita paling update dibandingkan dengan media lain, karena kita punya rate untuk meliput langsung kejuaraan-kejuaraan yang ada di Indonesia juga di luar negeri.</p>
<p>Pemberitaan apa saja yang diangkat pada kolom berita situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Banyak, selain para pemain di lapangan itu sendiri, kalau kita sekarang lebih mengangkat sisi pemain di luar lapangan baik itu profilnya hobinya mantan pemain, pembukaan gedung olahraga, apapun yang berkaitan dengan bulutangkis kita liput. Seperti saat ini Indonesia Open. Informasi di luar lapangan pun juga, seperti meet and greet dan lain-lain. Semua kita liput supaya tidak boring karena badminton itu kan sportainment. Tapi yang jelas informasi utama itu adalah dari pemain-pemain itu di lapangan dan prestasi-prestasi para pemain Indonesia.</p>
<p><b>Pemenuhan Kebutuhan Kognitif</b></p>	
<p>Bagaimana PBSI memenuhi kebutuhan pengetahuan dan pemahaman tentang bulutangkis kepada komunitas pecinta bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Kita selalu berusaha untuk memberikan pengetahuan kepada mereka tentang informasi pertandingan-pertandingan di luar negeri yang tidak dilakukan oleh media massa lainnya. Mungkin kalau</p>

	<p>pertandingan di Indonesia itu bisa diliput oleh media massa lain dan masyarakat pun bisa melihat langsung, tapi kalau pertandingan di luar negeri kebanyakan masyarakat tidak dapat informasi tersebut. Maka dari itu kita melakukan peliputan di luar negeri dan memberitakannya secara langsung kepada masyarakat melalui situs ini agar masyarakat dapat mengetahui para pemain ini ketika melakukan pertandingan di luar negeri</p>
<b>Pemenuhan Kebutuhan Afektif</b>	
<p>Bagaimana PBSI memenuhi kepuasan informasi tentang bulutangkis kepada komunitas pecinta bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>Kita berusaha. Yang jelas sekarang kita sudah jauh memperbanyak jumlah berita dan memperbanyak sisi lain di luar lapangan dan suapaya ini bisa memenuhi ekspektasi masyarakat khususnya pecinta bulutangkis</p>
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Personal</b>	
<p>Bagaimana PBSI memberikan kepercayaan informasi tentang bulutangkis melalui situs badmintonindonesia.org kepada komunitas pecinta bulutangkis?</p>	<p>Kita berusaha untuk bisa jadi yang utama dalam informasi bulutangkis. Kita mau memberitakan memang yang itu benar terjadi dan semuanya kita informasikan. Seperti yang tadi saya katakan, karena kita punya rate untuk meliput di semua turnamen, jadi kita berusaha supaya situs ini bisa dipercaya sama masyarakat pecinta bulutangkis</p>
<b>Pemenuhan Kebutuhan Integrasi Sosial</b>	
<p>Bagaimana peran PBSI dalam menguatkan hubungan antara anggota</p>	<p>Iya ini juga merupakan salah satu peran PBSI juga untuk menyatukan tiap</p>



<p>komunitas pecinta bulutangkis melalui informasi yang ada di situs badmintonindonesia.org?</p>	<p>anggota komunitas pecinta bulutangkis. Salah satunya adalah mereka mempunyai topik untuk dibicarakan. Melalui situs ini kita memiliki informasi yang tentunya mereka bisa share ke anggota komunitas lainnya</p>
<p><b>Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan</b></p>	
<p>Bagaimana situs badmintonindonesia.org dapat memberikan hiburan informasi kepada komunitas pecinta bulutangkis?</p>	<p>Usaha kita untuk memenuhi kebutuhan hiburan itu ya dari berita-berita yang kita informasikan adalah sebuah kemenangan apalagi kalau juara. Pasti hasil liputan itu ditunggu masyarakat, karena ada komentar para atlet yang mungkin bisa menambah kelegaan mereka, yang sejenak bisa melupakan pikiran stress mereka. Selain itu konten yang makin kita buat menarik, mulai dari desain layout, foto-foto kegiatan atlet di luar lapangan, juga konten berita di Lensa Badminton, ada kuisnya juga. Pokoknya kita sebisa mungkin membuat situs ini menjadi sportainment</p>

## HASIL OBSERVASI

### PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOMUNITAS PECINTA BULUTANGKIS

#### Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs badmintonindonesia.org

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL OBSERVASI
1.	Komunitas Bulovers Bandung memanfaatkan situs badmintonindonesia.org, yang dilihat dari beberapa aspek yakni terpaan media (intensitas, alasan mengakses dan informasi yang dicari) dan isi media (kualitas penyajian, keaktualan, kejelasan dan kelengkapan berita)	Anggota Komunitas Bulovers Bandung mencari informasi berita tentang bulutangkis dengan selalu mengakses situs badmintonindonesia.org.
2.	Pemenuhan kebutuhan kognitif Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bulutangkis setelah mengakses situs badmintonindonesia.org.	Anggota Komunitas Bulovers Bandung memiliki pengetahuan yang baik tentang bulutangkis dan sesuai dengan informasi yang ada di situs badmintonindonesia.org.
3.	Pemenuhan kebutuhan afektif Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek kepuasan dan pengalaman emosional setelah mengakses situs badmintonindonesia.org.	Kepuasan kecepatan berita pada situs badmintonindonesia.org terbilang cukup lama dengan rata-rata satu hingga dua jam.
4.	Pemenuhan kebutuhan integrasi personal Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek kepercayaan informasi mereka terhadap situs badmintonindonesia.org dan status pribadi setelah mengakses situs tersebut.	Anggota Komunitas Bulovers Bandung dapat menjawab dengan percaya diri pertanyaan-pertanyaan tentang bulutangkis yang didasarkan pada situs badmintonindonesia.org.

5.	Pemenuhan kebutuhan integrasi sosial Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek penguatan hubungan antara anggota setelah mengakses situs badmnintonindonesia.org.	Anggota Komunitas Bulovers Bandung melakukan percakapan tentang bulutangkis setelah mengakses situs badmintonindonesia.org baik saat bertemu langsung atau melalui perantara seperti grup line atau twitter.
6.	Pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan Komunitas Bulovers Bandung, yang dilihat dari aspek terhibur setelah mengakses situs badmnintonindonesia.org.	Anggota Komunitas Bulovers Bandung terlihat senang ketika mengakses situs badmintonindonesia.org dengan bukti terus mengakses situs tersebut.

# **LAMPIRAN 6**

## **MEMBERCHECK INFORMAN**

## **MEMBER CHECK INFORMAN**

### **FOCUS GROUP DISCUSSION**

- 1. Informan** : **Indah Melania**  
**Jabatan Informan** : **Pencetus Komunitas**  
**Kesimpulan Hasil FGD** :

Berkaitan dengan pemanfaatan situs badmintonindonesia.org informan sering mengakses situs tersebut, terutama saat ada pertandingan/turnamen bulutangkis karena menyediakan informasi yang cepat, akurat dan lengkap. Informasi yang dibutuhkan yaitu informasi tentang turnamen, kondisi atlet dan foto-foto. Kualitas penyajian berita akurat. Dibandingkan dengan informasi lain beritanya lengkap, namun keberimbangan berita masih kurang. Memiliki nilai berita yang menarik yakni adanya foto-foto bernilai jurnalistik.

Terkait pemenuhan kebutuhan kognitifnya informan mengetahui karena berita tingkatan turnamen ada. Informan semakin tahu kegiatan atlet di luar lapangan. Selain itu dengan adanya komentar dari atlet dalam pemberitaan tersebut mampu menambah pemahaman informan. Pada pemenuhan kebutuhan afektifnya, informan merasa puas dalam memperoleh informasi yang disertai kutipan komentar dan foto-foto. Selain itu informan puas dengan penyampaian informasi kurang lengkap. Informan juga tertarik kembali untuk mengakses situs tersebut.

Terkait pemenuhan kebutuhan informasi integrasi personal, informan percaya informasi pada situs tersebut karena benar dan merasa percaya diri ketika orang lain bertanya tentang bulutangkis karena paham setelah mengakses situs tersebut. Pada pemenuhan kebutuhan integrasi sosialnya, informan memperoleh topik pembicaraan terutama berita kemenangan dari situs tersebut. Selain itu mendapat informasi terbaru dari situs tersebut dapat menjadi bahan perbincangan dan menambah kedekatan dengan anggota komunitas yang lain.

Pada pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan, informan mengatakan meluangkan waktu mengakses situs badmintonindonesia.org karena situs tersebut bermanfaat. Selain itu dapat menghilangkan rasa penat, bosan dan tekanan, utamanya ketika ada berita kemenangan.

Bandung, Juni 2016

Indah Melania

- 
- 2. Informan : Teguh Satriyahna**  
**Jabatan Informan : Ketua Komunitas**  
**Kesimpulan Hasil FGD :**

Berkaitan dengan pemanfaatan situs badmintonindonesia.org, informan sering mengakses, karena informasinya terpercaya dari PBSI. Informasi yang dibutuhkan yaitu tentang kegiatan dan pertandingan si atlet. Kualitas beritanya akurat dan dapat dipercaya, narasumbernya berkompeten, cukup objektif. Dibandingkan dengan media lain, beritanya lengkap. Nilai berita aktualnya kurang cepat, tetapi memiliki nilai faktual berita apa adanya.

Terkait pemenuhan kebutuhan kognitifnya informan mengetahui peristiwa bulutangkis di situs ini dan semakin tahu perkembangan terbaru pemain pelatnas dan kegiatan PBSI. Pemahaman didapat lebih oleh informan karena ada komentar atlet pada beritanya. Pada pemenuhan kebutuhan afektifnya, informan cukup puas karena mendapat informasi bulutangkis. Selain itu informan puas dengan penyampaian informasi yang dijelaskan secara detail. Informan juga tertarik kembali untuk mengakses situs tersebut.

Terkait pemenuhan kebutuhan integrasi personal, informan mengatakan informasi pada situs tersebut dapat dipercaya menambah

informasi yang dapat menjadikannya rasa percaya diri meningkat. Pada pemenuhan kebutuhan integrasi sosialnya, informan memperoleh topik soal prestasi perkembangan pemain untuk dibahas pada komunitasnya. Selain itu informan mengatakan mengakses situs ini agar dekat dengan orang lain di komunitas agar “nyambung” obrolannya.

Pada pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan, informan mengatakan meluangkan waktu karena ingin mengetahui perkembangan pemain. Selain itu dapat menghilangkan rasa penat, bosan dan tekanan karena beritanya menarik disertai foto-foto.

Bandung, Juni 2016

Teguh Satriyahna

---

**3. Informan : Andry Rizki Hidayat**

**Jabatan Informan : Anggota Aktif**

**Kesimpulan Hasil FGD :**

Berkaitan dengan pemanfaatan situs badmintonindonesia.org, informan sering mengakses, karena informasinya terpercaya dan akurat. Informasi yang dibutuhkan tentang profil dan ranking atlet. Selain itu hasil pertandingan kejuaraan di Indonesia. Kualitas penyajian beritanya sudah sesuai fakta, tapi ada sedikit opini. Nilai berita aktualnya masih kurang, tetapi memiliki nilai faktual yang lebih baik.

Terkait pemenuhan kebutuhan kognitifnya informan jadi mengetahui turnamen-turnamen internasional dan mendapat pengetahuan baru tentang kegiatan PBSI. Adanya kutipan komentar menambah pemahaman informasi. Pada pemenuhan kebutuhan afektifnya, informan kurang puas memperoleh

berita dari kecepatan beritanya. Namun informan puas dengan penyampaian informasi yang akurat dan terpercaya. Informan juga tertarik mengakses situs tersebut.

Pada pemenuhan kebutuhan integrasi personal, informan mengatakan situs tersebut dapat menjawab informasi simpang siur. Selain itu setelah mengakses situs tersebut, informan menjadi percaya diri, karena sudah tahu informasinya. Pada pemenuhan kebutuhan integrasi sosialnya, informan mengatakan berita kemenangan dan kekalahan pemain, perkembangan atau apapun yang diberitakan di situs tersebut dijadikan topik pembicaraan. Tetapi supaya menjadi dekat dengan orang lain informan mengatakan biasa saja.

Pada pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan, informan mengatakan mengakses situs tersebut untuk meluangkan waktu dari aktivitas kemahasiswaan. Beritanya juga menghibur dari tugas-tugas yang menumpuk.

Bandung, Juni 2016

Andry Rizki Hidayat

- 
- 4. Informan : Coryca**  
**Jabatan Informan : Anggota Aktif**  
**Kesimpulan Hasil FGD :**

Berkaitan dengan pemanfaatan situs badmintonindonesia.org, informan cukup sering mengakses, karena informasinya terpercaya dari PBSI. Informasi yang dibutuhkan tentang kebiasaan atlet yang tidak diberitakan oleh situs lain, juga komentar atlet atau pelatih. Kualitas beritanya lengkap dan jelas dibandingkan dengan media lain. Nilai berita aktualnya masih kurang, tetapi memiliki nilai menarik yakni foto yang real.



Terkait pemenuhan kebutuhan kognitifnya informan tidak hanya tahu dengan turnamen internasional, tetapi semakin tahu dengan turnamen nasional. Pengetahuan baru tentang kegiatan PBSI yang terbaru juga di dapatkan. Pemahaman baru didapatkan ketika berita menjawab kesimpangsiuran informasi. Pada pemenuhan kebutuhan afektifnya, informan kurang puas memperoleh berita dari kecepatan beritanya. Namun informan merasa puas dengan penyampaian informasi karena terpercaya. Informan juga tertarik mengakses situs tersebut.

Pada pemenuhan kebutuhan integrasi personal, informan mengatakan situs tersebut dapat menjawab informasi simpang siur, dan mampu membuat percaya diri informan karena beritanya faktual dan terpercaya. Terkait pemenuhan kebutuhan integrasi sosialnya, informan mengatakan sebagai komunitas pecinta bulutangkis, yang menjadi obrolan adalah bulutangkis. Bahan tersebut didapat setelah mengakses situs tersebut. Selain itu setelah mengakses situs tersebut dapat dekat dengan orang lain agar obrolannya “nyambung”.

Pada pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan informan mengatakan mengakses situs tersebut karena ingin meluangkan waktu dari kepenatan aktivitas pekerjaan dan sudah terlanjur cinta dengan bulutangkis. Merasa terhibur dengan berita-berita karena sudah cinta dengan bulutangkis.

Bandung, Juni 2016

Coryca

## **MEMBER CHECK INFORMAN**

### **WAWANCARA**

**Informan** : Yuni Kartika  
**Jabatan Informan** : Kepala SubBidang Humas & Media Sosial PBSI  
**Kesimpulan Hasil FGD** :

Situs badmintonindonesia.org selalu berusaha untuk memberikan pengetahuan kepada mereka tentang informasi pertandingan-pertandingan di luar negeri yang tidak dilakukan oleh media massa lainnya. Mungkin kalau pertandingan di Indonesia itu bisa diliput oleh media massa lain dan masyarakat pun bisa melihat langsung, tapi kalau pertandingan di luar negeri kebanyakan masyarakat tidak dapat informasi tersebut. Maka dari itu situs tersebut melakukan peliputan di luar negeri dan memberitakannya secara langsung kepada masyarakat melalui situs ini agar masyarakat dapat mengetahui para pemain ini ketika melakukan pertandingan di luar negeri. Situs badmintonindonesia.org juga berusaha untuk memperbanyak jumlah berita dan memperbanyak sisi lain di luar lapangan dan supaya ini bisa memenuhi ekspektasi masyarakat khususnya pecinta bulutangkis.

Untuk memenuhi kebutuhan integrasi personalnya, situs tersebut berusaha untuk bisa jadi yang utama dalam informasi bulutangkis. Situs tersebut mau memberitakan memang yang itu benar terjadi dan semuanya diinformasikan. Mereka punya rate untuk meliput di semua turnamen, jadi mereka berusaha supaya situs ini bisa dipercaya sama masyarakat pecinta bulutangkis. Salah satu peran PBSI untuk menyatukan tiap anggota komunitas pecinta bulutangkis adalah mereka mempunyai topik untuk dibicarakan melalui situs tersebut. Melalui situs ini juga mereka memiliki informasi yang tentunya bisa share ke anggota komunitas lainnya.

Usaha situs badmintonindonesia.org untuk memenuhi kebutuhan hiburan itu dari berita-berita yang mereka informasikan adalah sebuah kemenangan apalagi kalau juara. Pasti hasil liputan itu ditunggu masyarakat, karena ada komentar para atlet yang mungkin bisa menambah kelegaan mereka, yang sejenak

bisa melupakan pikiran stress mereka. Selain itu konten yang makin buat menarik, mulai dari desain layout, foto-foto kegiatan atlet di luar lapangan, juga konten berita di Lensa Badminton, ada kuisnya juga. Pokoknya sebisa mungkin membuat situs ini menjadi sportainment.

Bandung, Juni 2016

Yuni Kartika

# **LAMPIRAN 7**

## **TABEL CEK PLAGIARISME**

**TABEL CEK PLAGIARISME**

NO	KUTIPAN	HALAMAN	PEMBERI KUTIPAN	SUMBER	DAFTAR PUSTAKA
1	Media sebagai sumber dominan, bukan saja bagi individu untuk melihat realitas kehidupan tetapi dipakai pula oleh masyarakat dan kelompok secara kolektif, media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan	2	Denis Mcquail	Buku	Mcquail, Denis. (1987). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga
2	Memiliki fungsi sebagai informasi, media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi	3	Ardianto, Komala dan Karlinah	Buku	Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. (2009). <i>Komunikasi Massa Suatu Pengantar: Edisi Revisi</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media
3	Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi itu adalah berita-berita yang disajikan	3	Nurudin	Buku	Nurudin. (2009). <i>Pengantar Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Rajawali Pers
4	Khalayak dalam perspektif komunikasi massa adalah khalayak sangat aktif mencari apa saja yang mereka inginkan ..... ..... Khalayak mengkaji pesan media massa dengan membicarakannya kepada orang lain atau membandingkannya dengan isi media lain.	3	Charles R. Wright dalam Nurhuda	Skripsi	Nurhuda, A. Willy. (2012). " <i>Persepsi Pembaca Surat Kabar Harian Tribun Terhadap Rubrik Olahraga Sebagai Sarana Informasi</i> ", Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
5	Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Model ini memusatkan perhatian pada penggunaan media untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan seseorang	8	Ardianto, Komala dan Karlinah	Buku	Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. (2009). <i>Komunikasi Massa Suatu Pengantar: Edisi Revisi</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media
6	<i>Information is knowledge shared by communication</i>	12	Anthony Charles Foskett	Buku	Foskett, Anthony Charles. (1996). <i>The Subject Approach to Information, 5<sup>th</sup> ed.</i> London: Clive Bingley
7	Informasi adalah suatu pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain.	12	Arlene G. Taylor	Buku	Taylor, Arlene G. (2004). <i>The Organization of Information, 2<sup>nd</sup> ed.</i> London: Libraries Unlimited.
8	Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial..... ..... Stimulus tersebut mengalami proses intelektual menjadi informasi	12	Wiryanto	Buku	Wiryanto. (2004). <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> . Jakarta: PT. Grasindo.
9	<i>What is information? Patterner matter-energy that affects the probabilities</i>	12-13	Claude E. Shannon dan	Buku	Wiryanto. (2004). <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> .

	<i>of alteratives available to an individual making decision.</i>		Warron Weaver dalam Wiryanto		Jakarta: PT. Grasindo.
10	Informasi adalah hasil dari proses intelektual seseorang ..... Setelah mengalami pemrosesan, stimulus itu dapat dimengerti sebagai informasi	13	Wiryanto	Buku	Wiryanto. (2004). <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i> . Jakarta: PT. Grasindo.
11	Suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri: a. Relevansi b. Akurasi c. Ketepatan waktu d. Kelengkapan.	13	McLeod dan Schell	Buku	McLeod, Raymond Jr. & Schell, George. (2011). <i>Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesembilan</i> . Jakarta: PT Indeks.
12	Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Tepat waktu, artinya informasi tersebut harus tersedia atau harus ada saat informasi itu diperlukan. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Lengkap, artinya informasi itu harus diberikan secara lengkap.	13	Nur Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
13	Sebuah informasi yang berkualitas sangat ditentukan oleh kecermatan ( <i>accuracy</i> ), tepat ( <i>timeliness</i> ) dan relevansinya ( <i>relevancy</i> ) ..... Adapun relevansi suatu informasi berhubungan dengan kepentingan pengambilan keputusan yang telah direncanakan.	13	John Burch dkk	Buku	Burch, John dkk. (1986). <i>Information System, Theory and Practices</i> . New York: John Willey & Sons Book Company Ink.
14	Fungsi informasi adalah meningkatkan pengetahuan mengurangi ketidakpastian atau keanekaragaman, memberi standar, serta aturan-aturan keputusan untuk penentuan dan penyebaran tanda-tanda kesalahan serta umpan balik guna mencapai tujuan kontrol.	13-14	Nur Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
15	Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau 46opic tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut	14	Belkin dalam Tawaf dan Alimin	Jurnal	Tawaf dan Khaidir Alimin. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Studi Pendekatan Kepustakaan. <i>Kutubkhanah</i> , 15 (1), hlm. 50-59.
16	<i>When the current state of possessed knowledge is less than needed.</i>	14	Krikelas dalam Tawaf dan Alimin	Jurnal	Tawaf dan Khaidir Alimin. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Studi Pendekatan Kepustakaan. <i>Kutubkhanah</i> , 15 (1), hlm. 50-59.
17	Kebutuhan informasi dianggap sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalamai situasi di mana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta,	14	Zipperer dalam Jayadi	Skripsi	Jayadi, Ahmad. (2009). " <i>Kebutuhan Informasi Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pondok Indah</i> ". Skripsi. Depok:

	memecahkan masalah atau memahami sesuatu.				Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
18	Kebutuhan informasi adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa pengetahuan yang dimilikinya tentang sesuatu subyek tertentu adalah tidak mencukupi.	14	The Library Association dalam Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
19	Kebutuhan informasi adalah permintaan terhadap informasi, merupakan perwujudan dari adanya kekurangan dalam diri manusia.	14	Chaplin dalam Jayadi	Skripsi	Jayadi, Ahmad. (2009). " <i>Kebutuhan Informasi Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pondok Indah</i> ". Skripsi. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
20	Kebutuhan informasi biasanya didorong oleh situasi problematik yang terjadi dalam diri manusia, ..... ..... Dalam hal ini, kebutuhan informasi merupakan suatu informasi yang diinginkan untuk dimiliki seseorang dalam rangka kegiatannya	15	Putu Luxman Pendit	Buku	Pendit, Putu Luxman. (1992). <i>Makna Informasi: Lanjutan Dari Sebuah Perdebatan Dalam Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan</i> . Jakarta: Kesainc Blanc.
21	Kebutuhan informasi juga timbul ketika seseorang menyadari ..... ..... akan pengetahuan yang dimilikinya dirasa masih kurang mencukupi untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam hidupnya.	15	Nicholas dalam Jayadi	Skripsi	Jayadi, Ahmad. (2009). " <i>Kebutuhan Informasi Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pondok Indah</i> ". Skripsi. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
22	Informasi dibutuhkan khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. .... ..... bisa berhubungan langsung dengan pola ekspos program media massa dan sumber pesan lainnya	15	Ruben dan Stewart	Buku	Ruben, Brent D. dan Stewart, Lea P. (2013). <i>Komunikasi dan Perilaku Manusia</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
23	Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi akan kebutuhan untuk mengisi kekosongan, kekurangan pengetahuan yang ada dalam diri manusia dalam menghadapi situasi tertentu untuk dapat mengambil keputusan dan mengurangi rasa ketidakpastian dalam diri mereka	15-16	Ahmad Jayadi	Skripsi	Jayadi, Ahmad. (2009). " <i>Kebutuhan Informasi Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pondok Indah</i> ". Skripsi. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
24	Kebutuhan informasi merupakan objek penelitian yang mulai dilakukan secara intensif pada tahun 70-an, ..... .....	16	Putu Luxman Pendit	Buku	Pendit, Putu Luxman. (1992). <i>Makna Informasi: Lanjutan Dari Sebuah Perdebatan Dalam Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan</i>

	tetapi juga proses terbentuknya proses kebutuhan informasi di dalam diri manusia				<i>Tantangan</i> . Jakarta: Kesainc Blanc.
25	Menganalisis sebuah kebutuhan informasi berarti melakukan sebuah kajian ..... informasi itu diperoleh dan bagaimana distribusi informasi dilakukan hingga sampai kepada orang yang memerlukannya	16	Ahmad Jayadi	Skripsi	Jayadi, Ahmad. (2009). " <i>Kebutuhan Informasi Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pondok Indah</i> ". Skripsi. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
26	Ada tiga elemen penting yang diperlihatkan dalam proses masuknya informasi kedalam diri manusia berdasarkan kajian Wersig dan Belkin, yaitu: ..... c. Informasi terjadi pada saat manusia memindahkan sesuatu dari sumber eksternal ke dalam pikirannya; informasi bukan berada di dalam sumber eskternal itu.	16	Putu Luxman Pendit	Buku	Pendit, Putu Luxman. (1992). <i>Makna Informasi: Lanjutan Dari Sebuah Perdebatan Dalam Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan</i> . Jakarta: Kesainc Blanc.
27	Kebutuhan informasi ( <i>information needs</i> ) sama dengan keinginan informasi ( <i>information wants</i> ). Jika seseorang sudah yakin bahwa suatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi ( <i>information demands</i> ).	16	Nur Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
28	Kebutuhan informasi muncul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.	17	Khultahu dalam Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
29	Urgensi melakukan analisis kebutuhan informasi secara umum adalah sebagai berikut : ..... f. Perilaku pemakai informasi yang heterogen (umur, pangkat, jabatan, bidang keilmuan, pekerjaan).	17	Koswara dalam Tawaf dan Alimin	Jurnal	Tawaf dan Khaidir Alimin. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Studi Pendekatan Kepustakaan. <i>Kutubkhanah</i> , 15 (1), hlm. 50-59.
30	Tiga faktor utama yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu ..... c. Lingkungan ( <i>environment</i> ). Faktor lingkungan meliputi lingkungan kerja ( <i>work environment</i> ), lingkungan sosial-budaya ( <i>social-cultural environment</i> ), lingkungan politik-ekonomi ( <i>politic-economic environment</i> ), lingkungan fisik ( <i>physical environment</i> ), faktor lingkungan ini mempengaruhi faktor peran sosial maupun faktor kebutuhan individu.	17-18	Wilson yang dikutip oleh Ishak dalam Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>



	Sehingga terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.				
31	Ketiga faktor itulah yang mempengaruhi kebutuhan setiap individu, dimana manusia akan terus berusaha dan melakukan apapun yang mereka bisa untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi yang mereka cari untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.	18	Nur Kholifah		Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
32	Mengklasifikasikan kebutuhan informasi yang senada dengan teori <i>uses and gratifications</i> : ..... c. Kebutuhan berkhayal. Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan.	18-19	Yusup dalam Kholifah	Internet	Kholifah, Nur. (t.t.). <i>Studi Analisis Kebutuhan Informasi</i> . Diakses dari <a href="https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi">https://www.academia.edu/16907199/Studi_analisis_Kebutuhan_informasi</a>
33	Kebutuhan adalah keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu menjadi menarik. Artinya suatu kebutuhan yang belum terpuaskan menciptakan “ketegangan” yang pada gilirannya menimbulkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.	19	Siagian dalam Widiyaningsih	Skripsi	Widiyaningsih, Anita. (2015). “ <i>Pengaruh Efektifitas Website Traveloka Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Harga Promosi Tiket Pesawat</i> ”. Skripsi. Serang: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
34	Seseorang yang tidak bahagia akan melakukan suatu dari dua hal yaitu mencari objek yang akan memuaskan kebutuhan tersebut atau meniadakan hasratnya. Jadi suatu kebutuhan adalah sesuatu yang diinginkan seseorang pada saat tertentu	19	Anita Widiyaningsih	Skripsi	Widiyaningsih, Anita. (2015). “ <i>Pengaruh Efektifitas Website Traveloka Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Harga Promosi Tiket Pesawat</i> ”. Skripsi. Serang: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
35	Kepuasan khalayak bergantung pada perasaan. Apabila perasaan yang dirasakan khalayak telah sesuai dengan harapan, serta dapat memenuhi kebutuhannya, maka kepuasan tersebut telah terpenuhi.	19	Nurudin	Buku	Nurudin. (2009). <i>Pengantar Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Rajawali Pers.
36	Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi pengguna tertentu, ..... Kebutuhan informasi bagi pengguna dapat diketahui dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan pengguna	20	Sankarto & Permana	Jurnal	Sankarto, Bambang S. dan Permana, Maman. (2008). Identifikasi Kebutuhan Informasi Melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, dan Angket. <i>Materi Pendampingan Pusat Informasi Pertanian Regional dan Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kabupaten (UPIPK)</i> (hlm. 1-20). Jakarta: Badan Penelitian dan

					Pengembangan Pertanian.
37	Upaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sangat bergantung pada tersedia atau tidaknya media dan kemudahan memanfaatkannya.	21	Nurudin	Buku	Nurudin. (2009). <i>Pengantar Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Rajawali Pers.
38	<i>News is difficult to define, because it involves many variable factors</i>	21	Earl English dan Clarence Hach dalam Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2009). <i>Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
39	Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar khalayak.  Sesuatu yang aktual (termasa) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena dapat menarik perhatian pembaca.  Berita sebagai laporan pertama dari kejadian yang penting yang dapat menarik perhatian umum	21	Dean M. Lyle dalam Mulkan  Willard C. Bleyer dalam Mulkan  Eric C. Hepwood dalam Mulkan	Buku	Mulkan, Dede. (2013). <i>Pengantar Ilmu Jurnalistik</i> . Bandung: Arsad Press.
40	Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca  Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka	21	Asep Syamsul M. Romli  Mithcel V. Chamley dalam Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2009). <i>Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
41	Berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.  Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.  Berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Maka dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan.	22	Paul De Massenner dalam Sumadiria  Chamley dan James M. Neal dalam Sumadiria  Doug Newston dan James A. Wollert dalam Sumadiria	Buku	Sumadiria, AS Haris. (2011). <i>Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
42	Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media massa berkala seperti surat kabar, radio, 50nsure50e, atau media online internet.	22	AS Haris Sumadiria	Buku	Sumadiria, AS Haris. (2011). <i>Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

43	<p>Unsur nilai berita</p> <p>a. Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu.</p> <p>.....</p> <p>d. Menarik, artinya mengundang orang untuk membaca berita. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak, juga berita yang bersifat menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita human interest (menyentuh emosi, menggugah perasaan).</p>	22-23	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2009). <i>Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
45	<p>Standar yang dipakai untuk mengukur kualitas berita:</p> <p>a. <i>Accurate: All information is verified before used.</i> Artinya, sebelum berita itu disebarluaskan harus dicek dulu ketepatannya.</p> <p>.....</p> <p>f. <i>Well written: Stories are clear, direct, interesting.</i> Artinya, kisah beritanya jelas, langsung dan menarik.</p>	23-24	Chamley dalam Baksin	Buku	Baksin, Askurifai. (2009). <i>Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
46	<p>Jenis-jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik antara lain:</p> <p>a. <i>Stragih News</i> adalah berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (headline) merupakan berita jenis ini.</p> <p>.....</p> <p>e. <i>Opinion News</i> adalah berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya.</p>	24	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2009). <i>Jurnalistik Praktis Untuk Pemula: Edisi Revisi</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
47	<p>Berita dapat dikelompokkan ke dalam:</p> <p>a. Berita pernyataan pendapat, idea tau gagasan (<i>talking news</i>)</p> <p>.....</p> <p>n. Berita tentang aspek-aspek keterterikan manusiawi atau minat insan (<i>human interest news</i>).</p>	24-25	AS Haris Sumadiria	Buku	Sumadiria, AS Haris. (2011). <i>Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
48	<p>Media online dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web internet.</p> <p>.....</p>	25	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.

	..... cyber journalism yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet				
49	Pemberitaan dalam media online merupakan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet ..... informasi yang tersaji bisa diakses atau dibaca kapan saja dan di mana pun, di seluruh dunia, selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.	25	Asep Syamsul Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.
50	Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang lama, namun mensubstitusinya. ..... Dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari teknologi internet dengan media tradisional.	26	K. Setiawan Santana	Buku	Santana, K. Setiawan. (2005). <i>Jurnalisme Kontemporer</i> . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
51	Berdasarkan isi atau sajian informasi, yang disajikan media online secara umum sama dengan media cetak seperti koran atau majalah, ..... serta kolom komentar untuk memberi ruang bagi pembaca menyampaikan opininya	26-27	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.
52	Tipe baru jurnalisme ini sebagai “ <i>contextualized journalism</i> ”, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik, yaitu kemampuan-kemampuan berdasarkan platform digital, kualitas-kualitas interaktif komunikasi online, dan fitur-fitur yang ditatanya ( <i>customizeable features</i> ).  Karakter jurnalisme online yang paling terasa meskipun belum tentu disadari adalah kemudahan bagi penerbit maupun masyarakat untuk membuat peralihan waktu penerbitan dan pengaksesan. Penerbit online bisa menerbitkan maupun mengakses artikel-artikel untuk dapat dilihat saat ini maupun nanti	27	J. Pavlik dalam Santana  K. Setiawan Santana	Buku	Santana, K. Setiawan. (2005). <i>Jurnalisme Kontemporer</i> . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
53	Karakteristik berita online sekaligus yang membedakannya dengan media konvensional (keunggulan) yaitu: 1) <i>Immediacy</i> adalah kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi.	27-28	Mike Ward dalam Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.

	..... ..... 6) <i>Relationship with reader</i> , kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain.				
54	Keunggulan pemberitaan dalam media online : 1) <i>Audience Control</i> : audiens atau pembaca dapat lebih leluasa dalam memilih berita yang mereka sukai. ..... 7) <i>Interactivity</i> : memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca seperti penyediaan kolom komentar dan fasilitas share ke media sosial.	28	James C. Foust dalam Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.
55	Karakteristik media massa online menurut Santana yaitu: 1) Kemampuan internet untuk mengkombinasikan sejumlah media. ..... 6) Kecepatannya secara keseluruhan, yang menarik sekaligus menakutkan.	28-29	K. Setiawan Santana	Buku	Santana, K. Setiawan. (2005). <i>Jurnalisme Kontemporer</i> . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
56	Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional lainnya: 1) Multimedia, yaitu dapat memuat atau menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan. ..... 8) Hyperlinked, yaitu informasi yang tersaji terhubung dengan link yang berkaitan.	29	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia.
57	Media massa dan olahraga mulai berhubungan sejak 150 tahun yang lalu. ..... Keduanya saling berpengaruh satu dengan yang lainnya	29	Teguh Santoso	Jurnal	Santoso, Teguh. (2013). Peran Media Massa dalam Olahraga. <i>Jurnal Ilmiah Spirit</i> , 13 (1), hlm. 16-26.
58	Bidang liputan berita olahraga sangat luas. ..... olahraga-olahraga tontonan yang populer seperti sepakbola, tinju, bulutangkis, bola basket dan tenis	29-30	Kusumaningrat Hikmat & Kusumaningrat Purnama	Buku	Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. (2009). <i>Jurnalistik: Teori dan Praktek</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
59	Terdapat empat tipe berita olahraga yaitu:	30	Rolnicki dalam Rubiyanti	Skripsi	Rubiyanti, Dewi. (2013). <i>Pemberitaan Sepak</i>

	<p>1. Berita <i>Advance</i>, adalah berita sebelum kejadian. Berita ini, menampilkan aspek spesifik dari pertandingan yang akan datang. Misalnya, berita tentang kemungkinan dampak dari pertandingan minggu lalu terhadap pertandingan nanti malam.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>4. Berita <i>Game</i>, adalah berita yang menawarkan detail signifikan, ringkasan dan highlight dan analisis data atas pemain dan pelatih berdasarkan waktu.</p>				<p><i>Bola Indonesia Pada Rubrik Nasional Di Harian Olahraga Topkor</i>. Skripsi. Serang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ageng Tirtayasa.</p>
60	<p>Hubungan media massa dengan olahraga memiliki sejarah yang panjang.</p> <p>Media cetak surat kabar telah melaporkan kegiatan olahraga di Inggris dan Amerika Serikat sejak beberapa tahun yang lalu.</p> <p>Media elektronika terus berkembang hingga sekarang. Sejak itu pemberitaan dan penyiaran olahraga telah menjadi ajang bisnis yang menggiurkan. Situasi dan kondisi media massa seperti itu akan banyak mempengaruhi kelangsungan hidup dunia olahraga.</p> <p>UNESCO mengusulkan agar media massa mengambil peran dalam meningkatkan pemahaman internasional terhadap nilai olahraga</p> <p>.....</p> <p>seperti program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.</p>	31	<p>Teguh Santoso</p> <p>Bannet dkk dalam Santoso</p> <p>Sage dalam Santoso</p> <p>Teguh Santoso</p>	Jurnal	<p>Santoso, Teguh. (2013). Peran Media Massa dalam Olahraga. <i>Jurnal Ilmiah Spirit</i>, 13 (1), hlm. 16-26.</p>
61	<p>Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audien mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda. Teori penggunaan dan kepuasan ini memfokuskan perhatian pada audien sebagai konsumen media massa dan bukan pada pesan yang disampaikan.</p>	32	Morrisan dkk	Buku	<p>Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i>. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.</p>
62	<p>Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan terhadap media.</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	32	Jalaluddin Rakhmat	Buku	<p>Rakhmat, Jalaluddin. (2012). <i>Metode Penelitian Komunikasi</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya</p>

	yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan				
63	Teori <i>uses and gratifications</i> milik Blumler dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. .... Artinya, teori <i>uses and gratifications</i> mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya	32	Nurudin	Buku	Nurudin. (2009). <i>Pengantar Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Rajawali Pers
64	Teori ini juga menjelaskan bahwa yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang menjadi pengguna media massa. .... Gratifikasi (kepuasan) yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, pereda kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi dan kontak sosial	33	Onong Uchjana Effendy	Buku	Effendy, Onong Uchjana. (2011). <i>Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
65	Seseorang berdasarkan ketertarikan masing-masing akan memilih media mana yang akan dikonsumsi dan mendapatkan timbal balik berupa pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya <i>Uses and gratifications</i> menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadinya dan sosial khalayak. Pernyataan ini semakin mempertegas bahwa melalui keaktifan khalayak mereka memperoleh kebutuhan informasi melalui media massa	33	McLeod dan Backer dalam Gustam Desi Dwi Hapsari dalam Gustam	Jurnal	Gustam, Rizky Ramanda. (2015). Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. <i>eJournal Ilmu Komunikasi</i> , 3 (2), hlm. 223-242
66	Asumsi dasar dari teori <i>uses and gratifications</i> , yaitu: 1. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan. .... 5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak	33	Katz, Blumler dan Gurevitch dalam Ardianto, Komala dan Karlinah	Buku	Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. (2009). <i>Komunikasi Massa Suatu Pengantar: Edisi Revisi</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media
67	Audien sangat bertanggung jawab dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dalam pandangan ini, media dianggap sebagai satu-satunya faktor yang mendukung bagaimana kebutuhan terpenuhi, dan	34	Stephen W. Littlejohn	Buku	Littlejohn, Stephen W. (2009). <i>Teori Komunikasi</i> . Jakarta: Salemba Humanika

	audiens dianggap sebagai perantara yang besar. Mereka tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhi kebutuhan mereka				
68	Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan audiens ketika menggunakan media, yang mencakup: 1. Kegunaan, media memiliki kegunaan dan orang dapat memanfaatkan kegunaan media. ..... 4. Tidak terpengaruh hingga terpengaruh, audien menciptakan makna terhadap isi media yang akan memengaruhi apa yang mereka pikirkan dan kerjakan, namun mereka juga secara aktif sering menghindari terhadap jenis pengaruh media tertentu.	34	Jay G. Blumler dalam Morissan	Buku	Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
69	Audien memiliki kebebasan dalam memilih media yang dapat memberikan mereka kepuasan, ..... ..... Dengan kata lain, kebutuhan dan kepuasan audien terhadap media tidak bersifat otonom yang tidak ditentukan semata-mata hanya pada diri individu  Situasi sosial dimana audien berada turut serta terlibat dalam mendorong atau meningkatkan kebutuhan audien terhadap media melalui lima cara: 1. Situasi sosial dapat menghasilkan ketegangan dan konflik yang mengakibatkan orang membutuhkan sesuatu yang dapat mengurangi ketegangan melalui penggunaan media. ..... 5. Situasi sosial menuntut audien untuk akrab dengan media agar mereka tetap dapat diterima sebagai anggota kelompok tertentu.	35	Morissan dkk  Katz dan rekan dalam Morissan	Buku	Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
70	Gambar Model Uses and Gratifications  Model ini dimulai dengan adanya lingkungan sosial yang menentukan semua kebutuhan kita. Lingkungan sosial meliputi ciri-ciri demografis, afiliasi kelompok, ciri-ciri kepribadian. ....	36  36-37	Alo Liliwari	Buku	Liliwari, Alo. (1991). <i>Memahami Peran Komunikasi Massa</i> . Bandung: PT. Citra Aditya Bakti



	..... Model ini ditutup dengan pemuasan khalayak melalui pemanfaatan atau pemberfungsian media sebagai pengamatan lingkungan, diversifikasi dan hiburan, sebagai penegasan identitas personal maupun penghubung sosial				
71	Kebutuhan manusia apabila dikaitkan dengan media massa ke dalam lima kelompok, yaitu: 1. Kebutuhan Kognitif ( <i>Cognitive Needs</i> ) Kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat informasi, pengetahuan serta pengertian tentang lingkungan kita. ..... 5. Kebutuhan akan pelarian ( <i>Escapist Needs</i> ) Kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan, melepaskan ketegangan dan kebutuhan akan hiburan.	37-38	Katz, Guveritch dan Haas dalam Liliweri	Buku	Liliweri, Alo. (1991). <i>Memahami Peran Komunikasi Massa</i> . Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
72	Kategori kepuasan media: 1. Informasi - Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia. - Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan - Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum - Belajar, pendidikan diri sendiri - Memperoleh rasa damai melalui penambahan. ..... 4. Hiburan - Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan - Bersantai - Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis - Mengisi waktu - Penyaluran emosi - Membangkitkan gairah seks.	39	Denis Mcquail	Buku	Mcquail, Denis. (1987). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga
73	Sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dapat dikategorikan berdasarkan:	39	Alo Liliweri	Buku	Liliweri, Alo. (1991). <i>Memahami Peran</i>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis atau sifat media, misalnya media cetak, seperti surat kabar, atau media siaran seperti radio dan televisi.</li> <li>2. Isi media, misalnya berita, cerita bersambung, drama kejahatan di televisi dan sebagainya.</li> <li>3. Konteks sosial pada saat terpaan berlangsung, misalnya seorang diri atau dalam suatu kelompok.</li> </ol>				<i>Komunikasi Massa</i> . Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
74	Media baru membahas mengenai berbagai perangkat teknologi komunikasi ..... Tetapi media baru penerapannya yang dalam berbagai wilayah memasuki ranah komunikasi massa atau secara langsung/tidak langsung memiliki dampak terhadap media massa.	40	Denis Mcquail		Mcquail, Denis. (2012). <i>Teori Komunikasi Massa. Buku 1-Edisi 6</i> . Jakarta: Salemba Humanika
	Secara umum, media baru telah disambut dengan ketertarikan yang kuat, positif, dan bahkan pengharapan serta perkiraan yang bersifat <i>euphoria</i> , serta perkiraan yang berlebihan mengenai signifikasi mereka.	41	Rossler dalam Mcquail		
	Apa yang baru mengenai internet barangkali adalah kombinasi dari interaktivitas dengan ciri yang inovatif bagi komunikasi massa, jenis konten yang tidak terbatas, jangkauan khalayak, sifat global dari komunikasi.	41	Livingstone dalam Mcquail	Buku	
	Perbedaan antara media baru dan media lama 1. Memungkinkan terjadinya percakapan antar-banyak pihak ..... .....	41	Poster dalam Mcquail		
	5. Memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaring				
	Salah satu ciri unik dari <i>World Wide Web</i> sebagai media baru di media massa terletak pada fakta bahwa sumber pesan tidak dibedakan dari penerima pesan.	41	Kalyanaraman dan Sundar dalam Mcquail		
Identifikasi lima kategori utama media baru 1. Media komunikasi antarpribadi. Secara umum, konten bersifat pribadi dan mudah dihapus dan hubungan yang tercipta dan dikuatkan lebih	41-42	Denis Mcquail			

	penting daripada informasi yang disampaikan. ..... ..... 5. Substitusi media penyiaran. Acuan utamanya adalah penggunaan media untuk menerima atau mengunduh konten.				
75	<i>new media</i> merupakan mediyang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.	40	Mondry	Buku	Mondry. (2008). <i>Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik</i> . Bogor: Ghalia Indonesia
76	Internet saat ini hadir sebagai bentuk medium komunikasi baru, sebuah teknologi yang mampu menyediakan informasi secara khusus dan pribadi sesuai kebutuhan para penggunanya	40	Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart	Buku	Ruben, Brent D. dan Stewart, Lea P. (2013). <i>Komunikasi dan Perilaku Manusia</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
77	Internet dianggap memiliki kapasitas besar sebagai media baru. ..... namun tetap bisa memfasilitasi transmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia  Duplikasi dan penyebaran materi dari internet ini bisa mencapai jangkauan yang sangat luas. .... Kemudian pihak yang mendapatkan sebaran itu bisa menyebarkannya lagi pada orang-orang dalam jaringannya dan seterusnya	42  42	B.H. Bagdakian	Buku	Bagdakian, B.H. (2004). <i>The New Media Monopoly</i> . Boston: Beacon Press
78	Penelitian terdahulu “Media Online Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi”	43	Lidwina Galih Puspa Ratna	Skripsi	Ratna, Lidwina Galih Puspa. 2012. “ <i>Media Online Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi</i> ”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
79	Penelitian terdahulu “Penggunaan Media Massa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Musik Pada Komunitas Musik Indie di Kota Bandung	44	Naluri Bella Wati	Skripsi	Wati, Naluri Bella. 2012. “ <i>Penggunaan Media Massa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Musik Pada Komunitas Musik Indie di Kota Bandung</i> ”. Skripsi. Jatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran
80	Penelitian terdahulu “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebudayaan Cina di Media Massa pada Kalangan Etnis Tionghoa”	45	Eka Harumi Sediswati	Skripsi	Sediaswati, Eka Harumi. (2012). “ <i>Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebudayaan Cina di Media Massa pada Kalangan Etnis Tionghoa</i> ”. Skripsi. Jatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi

					Universitas Padjajaran.
81	Penelitian terdahulu “Penggunaan Media oleh Aktivistis LSM Perempuan di Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”	47	Lul Lukul Hamidah	Skripsi	Hamidah, Luk Lukul. (2013). “ <i>Penggunaan Media oleh Aktivistis LSM Perempuan di Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi</i> ”. Skripsi. Jatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran
82	Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna ..... menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan data	49	John W. Creswell	Buku	Creswell, John W. (2016). <i>Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
83	Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci	49	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
84	Dalam penelitian kualitatif, tidak ada teori atau hipotesis-hipotesis yang dibangun secara priori	49	John W. Creswell	Buku	Creswell, John W. (2016). <i>Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
85	Metode kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya	49	Kriyantono	Buku	Kriyantono. (2010). <i>Teknik Praktis Riset Komunikasi</i> . Jakarta: Kencana Prenada Media Group
86	Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna	49	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
	Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data	50	Kriyantono	Buku	Kriyantono. (2010). <i>Teknik Praktis Riset Komunikasi</i> . Jakarta: Kencana Prenada Media Group
87	Kriteria data dalam penelitian ini adalah data yang pasti, yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut	50	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
88	Pengumpulan dan pengungkapan berbagai masalah serta tujuan yang hendak	50	Mardalis	Buku	Mardalis. (1999). <i>Metode Penelitian Suatu</i>

	dicapai, pada penelitian ini dilakukan dengan studi deskriptif. Data penelitian bersifat deskriptif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (utamanya kata-kata partisipan) atau gambar-gambar ketimbang angka-angka				<i>Pendekatan Proposal</i> . Jakarta: Bumi Aksara
89	Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki	51	Convelo G. Cevilla	Buku	Cevilla, Convelo G, dkk. (1993). <i>Pengantar Metode Penelitian</i> . Jakarta: Universitas Indonesia
90	Deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk; masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media; permasalahan implementasi kejadian publik di masyarakat; dan sebagainya	51	Burhan Bungin	Buku	Bungin, Burhan. (2011). <i>Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya..</i> Jakarta: Kencana Prenada Media Group
91	Karakteristik pada penelitian memiliki sejumlah karakter sebagai berikut: 1. Lingkungan alamiah Para peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan di lokasi di mana para partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti ..... 9. Pandangan menyeluruh Para peneliti berusaha mendapat gambaran kompleks dari suatu masalah yang atau isu yang diteliti.	51-52	John W. Creswell	Buku	Creswell, John W. (2016). <i>Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
92	Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan	53	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
93	FGD merupakan wawancara menggunakan panduan diskusi tersusun dari beberapa topik tetapi urutan pertanyaannya tidak disusun secara kaku, melainkan lebih fleksibel  FGD dirancang dengan tujuan mengungkapkan persepsi kelompok mengenai suatu gejala budaya	55	Kruger dalam Baswori dan Suwandi  Hoed dalam Baswori dan Suwandi  Kruger dan Hoed dalam	Buku	Baswori & Suwardi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta

	pelaksanaan FGD tidak bertujuan mencari “ <i>consensus</i> ”, tidak mencari pemecahan masalah, dan tidak bertujuan memberikan rekomendasi atau membuat keputusan. Penelitian kualitatif disini lebih kepada proses		Baswori dan Suwandi		
94	Sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD menjadi amat penting untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seseorang peneliti terhadap masalah yang diteliti	55	Bungin dalam Baswori dan Suwandi	Buku	Baswori & Suwardi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
95	Adapun jumlah kelompok FGD 4 sampai 6 orang merupakan jumlah yang ideal karena lebih akrab, lebih mudah merekrut, dan lebih nyaman	56	Krueger	Buku	Krueger. (1988). <i>Focus groups. A Practical Guide for Applied Research</i> . Newbury Park, CA. Sage Publications
96	Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung	56	Purwanto dalam Baswori & Suwandi	Buku	Baswori & Suwardi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
97	Segi proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua 1) Observasi Berperan Serta ( <i>Participant Observation</i> ), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. 2) Observasi Nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.	56	Baswori dan Suwandi	Buku	Baswori & Suwardi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
98	Adapun manfaat observasi: 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan jauh lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. ..... 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi reponden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.	57	Patton dalam Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
99	Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu	58	Esterberg dalam Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
100	Tiga bentuk wawancara	58	Herdiansyah	Buku	Herdiansyah, Haris. (2011). <i>Metodologi</i>

	<p>1) Wawancara terstruktur Wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan ..... .....</p> <p>3) Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.</p>				<i>Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Salemba Humanika
101	<p>Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang</p> <p>Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto</p>	59 59	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
102	Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.	60	Arikunto dalam Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
103	<p>Tahap-tahap penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1. Memilih Topik Kajian Menentukan topik kajian secara empirik dapat berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. ..... .....</p> <p>9. Laporan Hasil Penelitian Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian</p>	64-66	Satori, Djma'an & Aan Komariah	Buku	Satori, Djma'an & Aan Komariah. (2014). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Alfabeta
104	Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi	66	Baswori & Suwandi		Baswori & Suwandi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
105	Mereduksi berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya	66	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta

106	Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik	67	Baswori & Suwandi	Buku	Baswori & Suwandi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
107	Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. ..... ..... Pada tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis ..... Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. ..... ..... Langkah terakhir pada tahap ini adalah melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada	67-68     68	Baswori & Suwandi	Buku	Baswori & Suwandi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: Rineka Cipta
108	Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, <i>flowchart</i> dan sejenisnya ..... Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, <i>network</i> (jejaring kerja) dan <i>chart</i>	68  68	Sugiyono  Miles dan Huberman dalam Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta
109	Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas ..... Teknik ini merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis	68-69  69	Sugiyono	Buku	Sugiyono. (2015). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: CV Alfabeta



	Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara	69			
	Teknik ini merupakan adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti	71			
	Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data	71			
110	Terpaan media adalah penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan	126	Rosengren dalam Rakhmat	Buku	Rakhmat, Jalaluddin. (2012). <i>Metode Penelitian Komunikasi</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
111	Ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu berdampak pada dirinya	127	Nurudin	Buku	Nurudin. (2009). <i>Pengantar Komunikasi Massa</i> . Jakarta: Rajawali Pers
112	Pengguna media secara aktif mencari informasi dari media berdasarkan atas kehendak, kebutuhan dan motif yang dimilikinya	128	Morissan, dkk	Buku	Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
113	Isi media hanya dapat dinilai oleh audien sendiri	129	Morissan, dkk	Buku	Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
114	Kepuasan tertentu yang dicari serta sikap audien menentukan perhatian terhadap isi media. Efek timbul pada pikiran, emosi dan perilaku audien bergantung pada keterlibatan mereka terhadap pesan dan kehendak mereka untuk bertindak	135	Morissan, dkk	Buku	Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. (2010). <i>Teori Komunikasi Massa</i> . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
115	Deadline bagi jurnalistik online, dalam pengertian paling lambat adalah beberapa menit bahkan detik setelah kejadian berlangsung	136	Asep Syamsul M. Romli	Buku	Romli, Asep Syamsul M. (2014). <i>Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online</i> . Bandung: Nuansa Cendikia

**LAMPIRAN 8**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**(FOTO)**

## DOKUMENTASI KOMUNITAS BULOVERS BANDUNG



Kegiatan *gathering* yakni Main Bareng (MaBar) Komunitas Bulovers Bandung



Komunitas Bulovers Bandung saat mendukung atlet Indonesia di Indonesia Open  
2016

## DOKUMENTASI FOCUS GROUP DISCUSSION



Saat diskusi berlangsung dengan *key informan* Komunitas Bulovers Bandung



Foto Peneliti dengan *key informan* Komunitas Bulovers Bandung



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara peneliti dengan Yuni Karitka, Kasubid Humas dan Sosial Media PBSI



Foto peneliti dengan Yuni Kartika, Kasubid Humas dan Sosial Media PBSI

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bagas Abdiel Kharis Theo, lahir di Yogyakarta pada tanggal 3 Februari 1994. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Saul Prih Wismantoro dan Theresia Sri Puji Astuti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Gg. Pelita Karya II No. 29 RT 03/RW 05 Kelurahan Maleber Kecamatan Andir Kota Bandung.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis, yaitu pada tahun 2000 menempuh pendidikan di SD Negeri Demak Ijo Yogyakarta, namun berpindah sekolah saat kelas 5 SD dan lulus pada tahun 2006 di SD Kristen Baptis Bandung. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bandung dan lulus pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan ke SMA Negeri 9 Bandung dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan kuliah di Departemen Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada akhir bulan Juli 2016, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pemenuhan Kebutuhan Informasi Komunitas Pecinta Bulutangkis, Studi Deskriptif tentang Kepuasan Komunitas Bulovers Bandung terhadap Pemberitaan Situs [badmintonindonesia.org](http://badmintonindonesia.org).